

SIARAN PERS
**OJK DORONG IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN DEMI INDUSTRI
JASA KEUANGAN YANG LEBIH RESILIEN**

Jakarta, 28 Agustus 2024. Otoritas Jasa Keuangan terus mendorong penerapan keuangan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim di Indonesia dan mewujudkan industri jasa keuangan yang lebih resilien.

Demikian disampaikan Ketua Dewan Audit OJK Sophia Wattimena dalam *Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Regional Conference 2024* Internasional dengan tema “*Purposeful Impact*” yang diselenggarakan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia di Bali, Rabu.

“Tantangan yang kita hadapi memang besar, namun begitu pula dengan peluang yang ada. Dengan implementasi keuangan berkelanjutan, kita memiliki potensi untuk membuka peluang investasi bernilai triliunan, menciptakan banyak lapangan kerja baru, dan membangun masa depan yang tangguh serta sejahtera bagi generasi mendatang,” kata Sophia.

Dalam kesempatan tersebut, Sophia juga menyampaikan bahwa OJK telah mengeluarkan berbagai peraturan pendukung, termasuk peraturan mengenai perdagangan karbon melalui bursa karbon dan penerbitan Taksonomi Hijau Indonesia (TKBI). TKBI ini berfungsi sebagai standar utama untuk mengklasifikasikan kegiatan ekonomi yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan target *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia.

Ke depan, OJK juga akan memperbarui POJK 51/2017 terkait implementasi keuangan berkelanjutan untuk mengikuti standar internasional seperti IFRS S1 (International Financial Reporting Standards Sustainability 1) dan S2, guna meningkatkan transparansi dan mencegah *greenwashing*.

Konferensi ini juga turut dihadiri oleh *President* IIA Indonesia, *Chair of IIA Global Board*, *Chair International Audit Standard Board* IIA dan *President ACIIA*, dan para *Internal Auditor* di kawasan Asia.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi Aman Santosa
Telp. 021.29600000 Email: humas@ojk.go.id